

KONSELING KEHAMILAN SEHAT MEWUJUDKAN GENERASI HEBAT

Dewi Susilawati^{1*}, Nur Fadjri Nilakesuma², Novria Hesti³, Citra Intan Permata⁴, Adhitya Dwi Fadhila Putri⁵, Wana Syarah⁶, Zharfa Adani Massagus⁷

¹⁻⁷Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi, STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang

Email Korespondensi: dewisusilawati39@gmail.com

Disubmit: 06 Januari 2024

Diterima: 27 Maret 2024

Diterbitkan: 01 Mei 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i5.13696>

ABSTRAK

Angka kejadian stunting tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Ikua Koto yaitu sebanyak 16%. Banyak faktor yang mempengaruhi kejadian stunting di wilayah puskesmas ikur koto ini selain gizi balita, faktor ibu juga sangat memengaruhinya. Puskesmas Ikua Koto bahwa dalam 3 bulan terakhir ini terdapat 31 ibu hamil yang beresiko tinggi (35%) yang di dominasi oleh KEK, Anemia dan PEB. Penggunaan audiovisual membuat ibu hamil lebih memahami materi edukasi yang disampaikan. Meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pengaruh kehamilan resiko tertinggi terhadap kejadian stunting. Kegiatan ini mengacu pada 4 langkah yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Pelaksana dilakukan selama 2 kali yaitu pada tanggal 21 September dan 13 oktober 2023 dengan jumlah sasaran 6 orang ibu hamil. Hasil Pengabdian adalah hasil konseling kehamilan sehat menggunakan media audiovisual adalah hampir semua ibu hamil mengalami peningkatan pengetahuan tentang nutrisi ibu hamil, persiapan orang tua, ASI Eksklusif dan nutrisis balita. Terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah diberikan konseling menggunakan audiovisual sehingga sebaiknya tenaga Kesehatan dalam memberikan konseling jangan hanya terpaku pada buku KIA tetapi bisa menggunakan audiovisual.

Kata Kunci: Stunting, Nutrisi Ibu Hamil, Persiapan Menjadi Orang Tua, ASI Eksklusif, Nutrisi Balita

ABSTRACT

The highest incidence of stunting is in the Ikua Koto Community Health Center working area, namely 16%. Many factors influence the incidence of stunting in the Ikur Koto Community Health Center area apart from toddler nutrition, maternal factors also greatly influence it. Ikua Koto Community Health Center stated that in the last 3 months there were 31 pregnant women who were at high risk (35%) which was dominated by KEK, Anemia and PEB. The use of audiovisuals makes pregnant women better understand the educational material presented. Increase pregnant women's knowledge about the influence of the highest risk pregnancies on the incidence of stunting. This activity refers to 4 steps, namely planning, action, observation and evaluation, and reflection. The implementation was carried out twice, namely on September 21 and October 13 2023 with a target number of 6 pregnant women. The results of healthy

pregnancy counseling using audiovisual media, namely that almost all pregnant women experience increased knowledge about pregnant women's nutrition, parental preparation, exclusive breastfeeding and toddler nutrition. Conclusion: there was an increase in the knowledge of pregnant women after being given counseling using audiovisual so that health workers should not only focus on MCH books when providing counseling but can use audiovisual

Keywords: *Stunting, Maternal Nutrition, Parenting Preparation, Exclusive Breastfeeding, Toddler Nutrition*

1. PENDAHULUAN

Stunting merupakan salah satu permasalahan kesehatan yang masih dihadapi Indonesia sampai saat ini. Akibat jangka panjang stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, intelektual dan kognitif (Meliati, 2020). Anak yang stunting akan lebih rentan terhadap penyakit sehingga akan mempengaruhi kesehatan dan tingkat kecerdasan anak karena terganggunya perkembangan otak pada anak (Trisyani et al., 2020).

Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Kota Padang (2021) angka kejadian stunting tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Ikuu Koto yaitu sebanyak 16% (Dinas Kesehatan Kota Padang, 2022). Hasil wawancara dengan ibu Sinta, Amd.Gizi sebagai penanggung jawab program stunting di Puskesmas Ikuu Koto bahwa sejak bulan Januari - Juni 2023 dari 1.363 balita terdapat 50 balita dan balita yang menderita stunting. Ibu Sinta juga mengatakan banyak faktor yang mempengaruhi kejadian stunting di wilayah Puskesmas Ikuu Koto ini selain gizi balita, faktor ibu juga sangat memengaruhinya.

Sejalan yang disampaikan oleh ibu Yentnur, S.SiT sebagai penanggung jawab KIA di wilayah Puskesmas Ikuu Koto bahwa dalam 3 bulan terakhir ini yaitu mulai bulan Maret-Mei 2023 terdapat 31 ibu hamil yang beresiko tinggi (35%). Ibu hamil resti di dominasi oleh ibu KEK, Anemia dan PEB. Kondisi kesehatan ibu selama kehamilan tidak hanya berdampak pada janin di dalam kandungan tetapi juga akan berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan anak setelah lahir.

Banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya stunting diantaranya ada faktor dari ibu dan faktor anak. Faktor ibu seperti pengetahuan ibu akan stunting, perilaku pola hidup bersih dan sehat selama kehamilan, ibu hamil yang memiliki risiko tinggi, status gizi selama hamil, usia ibu saat hamil, jarak kehamilan sebelumnya. Faktor anak seperti ASI eksklusif, Gizi anak dan masih banyak lagi faktor lainnya (Alfarisi et al., 2019; Fildzah et al., 2020; Ningrum et al., 2020; Pratidina et al., 2022; Rahmanidar et al., 2021; Ruaida & Saimokil. Oktovina, 2018; Trisyani et al., 2020).

Generasi Hebat adalah generasi yang sehat baik fisik dan mental. Anak yang sehat fisik dan mentalnya akan menjadi anak yang cerdas karena proses pertumbuhan dan perkembangan otaknya tidak terganggu. Untuk mewujudkan generasi hebat ini stunting harus dikurangi. Stunting dapat dicegah di mulai dari 1000 hari kehidupan pertama yaitu di mulai dari dalam kandungan. Ibu hamil sudah harus mempersiapkan dirinya dengan selalu menjaga kehamilan dalam kondisi sehat.

Ibu Yentnur, S.SiT juga menyampaikan untuk menjaga kehamilan agar tetap sehat di Puskesmas Ikuu Koto sudah ada kelas ibu hamil khusus untuk

ibu hamil risiko tinggi dengan mendatangkan dokter SpOG. Sementara untuk ibu hamil yang tidak beresiko tinggi tidak diwajibkan untuk ikut kelas ibu hamil tersebut. Materi yang ada di kegiatan kelas ibu hamil hanya terbatas bagaimana menghadapi kehamilan yang beresiko saja tidak ada membahas tentang kehamilan sehat dan persiapan ibu untuk mencegah terjadinya stunting pada anaknya di kemudian hari.

Ibu Yentinur juga menyampaikan bahwa bidan-bidan yang ada di puskesmas dalam memberikan edukasi hanya terbatas apa materi yang ada dibuku KIA dan merasa kurang efektif. Pemberian konseling bisa menggunakan media cetak dan audiovisual. Konseling yang diberikan menggunakan media audio visual membuat peserta lebih mudah memahami materi yang disampaikan karena dilengkapi dengan gambar atau foto yang seolah nyata membuat responden mudah memahami. Penyampaian materi dengan media audio visual dapat diberikan melalui media digital dengan menggunakan kata-kata yang diucapkan dalam bentuk ilustrasi, foto, animasi atau video (Sudarmi, 2021) .

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Berdasarkan data yang didapatkan pada saat survei awal yang dilakukan melalui wawancara dengan Penanggungjawab program stunting dan KIA, maka prioritas permasalahan mitra adalah

a. Masalah

- 1) Tingginya Kejadian stunting
- 2) Banyaknya ibu hamil yang dikategorikan resiko tinggi
- 3) Tidak adanya video konseling tentang kehamilan sehat

b. Tujuan Penyelsaian Masalah

- 1) Ibu hamil paham tentang bagaimana cara mencegah terjadinya stunting dimulai dari kehamilan sehingga mewujudkan generasi hebat
- 2) Ibu hamil paham tentang pengaruh kehamilan resiko tertinggi terhadap kejadian stunting
- 3) Adanya video yang digunakan tenaga kesehatan dalam memberikan konseling kehamilan sehat sehingga terujung generasi hebat



Gambar 1. Peta Lokasi Pengabdian Masyarakat

3. KAJIAN PUSTKA

Stunting merupakan sebuah kondisi dimana tinggi badan anak ternyata lebih pendek dibandingkan tinggi badan pada umumnya yang seusianya. Stunting disebabkan oleh multi dimensi. Intervensi paling menentukan pada 1000 hari pertama kehidupan itu dimulai dari kehamilan. Beberapa penyebabnya adalah praktek pengasuhan yang tidak baik, terbatasnya layanan Kesehatan kehamilan, kurangnya akses makanan bergizi bagi balita dan lainnya (Kementerian Desa Pembangunan Daerah tertinggal dan Transmigrasi, 2017)

Dampak jangka pendek stunting adalah terganggunya perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik dan gangguan metabolisme tubuh. Stunting dapat dicegah dengan cara dimulai dari kehamilan sampai dengan balita dengan cara menjamin ibu dan anak yang dilahirkan mendapatkan gizi yang cukup (Kementerian Desa Pembangunan Daerah tertinggal dan Transmigrasi, 2017) (Laily dan Indarjo, 2023) Kehamilan merupakan salah satu proses reproduksi. Agar dapat merencanakan kehamilan yang sehat, serta menjamin kesejahteraan ibu, anak dan keluarga, pasangan suami istri hendaknya memahami hak reproduksi. Salah satu hak ibu adalah mendapatkan informasi tentang kehamilannya sehingga ibu dapat mengatasi masalah kesehatannya selama kehamilannya (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Saat seseorang Wanita menginginkan kehamilannya, saat itulah di mulai suatu komitmen untuk menjalani hidup sehat. Pola hidup sehat selama hamil menjadi perhatian yang kuat terhadap kesehatan ibu, janin, proses kelahiran, serta mengurangi resiko kelahiran yang abnormal maupun maupun resiko pertumbuhan dan perkembangan bayi yang tidak sesuai dengan normalnya (Pujiastuti, 2020) (Mardatillah, 2018) (Rezaee *et al.*, 2022).

Selama kehamilan ibu hamil harus memenuhi kebutuhan gizi selama kehamilan. Kebutuhan gizi selama kehamilan adalah terdiri dari kalori, protein, mineral. Kecukupan gizi selama kehamilan memiliki dampak positif tidak hanya bagi Kesehatan ibu tetapi juga buat pertumbuhan dan perkembangan janin selama dalam kandungan dan bayi yang sudah dilahirkan (Susilawati & Nilakesuma, 2023).

Selain gizi ibu hamil yang harus di perhatikan untuk mengurangi kejadian stunting gizi bayi setelah melahirkan juga harus di perhatikan. Gizi yang paling baik untuk bayi adalah ASI. Bayi usia kurang dari 6 bulan sebaiknya mendapatkan ASI eksklusif dimana bayi hanya mendapatkan ASI saja. Setelah 6 bulan bayi mendapat gizi sesuai dengan kebutuhan menurut umurnya ((Kementerian Desa Pembangunan Daerah tertinggal dan Transmigrasi, 2017) (The *et al.*, 2023)

Intervensi stunting tidaknya kebutuhan gizi yang harus dipenuhi tetapi juga praktek pengasuhan anak yang tidak baik. Menjadi orangtua bukanlah hal yang mudah, tetapi tidak juga sesulit yangdibayangkan. Salah satu kunci sukses menjadi orangtua sukses adalah mempersiapkan diri dari kedua belah pihak. Masa BALITA sebagai masa emas, utamanya pada usia 0-2 tahun karena pada usia ini perkembangan otak anak mencapai 80 %, diperlunya peran orang tua untuk mengoptimalkan masa emas ini (Kementerian Desa Pembangunan Daerah tertinggal dan Transmigrasi, 2017).

4. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di posyandu cendrawasih wilayah kerja puskesmas ikur koto, kelurahan koto Panjang kecamatan ikur koto Panjang ikur koto pada tanggal 21 september - 13 oktober 2023. Metode yang digunakan adalah memberikan konseling mengenai kehamilan sehat mewujudkan generasi hebat melalui media video audiovisual dengan materi nutrisi ibu hamil, persiapan menjadi orang tua, ASI Eksklusif, nutrisi balita. Sasaran pada kegiatan ini sebanyak 8 orang ibu hamil.

Tahapan dalam pelaksanaan pengabdian ini ada 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi. Tahapan perencanaan merupakan tahapan persiapan dimana tim pengabdian melakukan koordinasi dengan tempat kegiatan dan pembuatan dalam video audiovisual sebagai alat bantu dalam memberikan konseling. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan melakukan konseling sebanyak 2 kali konseling menggunakan media video audiovisual (Video Part I: <https://youtu.be/e9si98bW-yE> dan Part II: <https://youtu.be/a2Pt6jP4ShE>). Pada tahapan observasi yang dilakukan berupa memberikan kuesioner sebelum dan sesudah konseling diberikan dan mitra bisa menggunakan video konseling yang dibuatkan TIM sebagai sarana dalam memberikan konseling kehamilan sehat.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa konseling kepada ibu hamil tentang kehamilan sehat untuk mewujudkan generasi hebat menggunakan media video audiovisual dengan materi tentang nutrisi ibu hamil, persiapan menjadi orang tua, ASI Eksklusif, Nutrisi Balita. Kegiatan dilaksanakan sebanyak 2 tahap di posyandu cendrawasih wilayah kerja puskesmas ikur koto. Tahap I pada tanggal 21 september 2023 dan tahap II pada tanggal 13 november 2023. Pemberian konseling tidak hanya menggunakan media video audiovisual tetapi juga menggunakan alat peraga seperti model nutrisi ibu hamil dari media playdough dan alat peraga cara menyusui yang benar.



Gambar 2. Pemberian konseling kelompok dengan media audio visual dan mempragakan Teknik menyusui yang benar

Sebelum dilakukan konseling dimulai, ibu hamil diberikan koesioner sebelum dan sesudah konseling untuk menilai tingkat pengetahuan ibu hamil. Evaluasi konseling dapat dilihat berdasarkan nilai dari pengisian koesioner sebelum dan sesudah diberikan konseling. Koesioner terdiri atas 20 pertanyaan sesuai dengan materi konseling yaitu nutrisi ibu hamil, persiapan menjadi orang tua, ASI Eksklusif, Nutrisi Balita. Hasil koesioner sebelum dan sesudah konseling dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Pre dan Post Konseling Kehamilan Sehat Mewujudkan Generasi Hebat, Kadar HB dan Lingkar Lengan Atas (LiLA)

No	Nama (Inisial)	Jumlah Soal Yang Benar		Kadar HB	LiLA
		Pre Edukasi	Post Edukasi		
1	Ny M	10	17	11,5	22
2	Ny E	8	15	11	23,5
3	Ny H	8	18	10,5	28
4	Ny I	12	18	10,8	23
5	Ny V	10	15	11,4	30
6	Ny B	9	16	11,8	35
7	Ny A	9	17	11	32
8	Ny N	10	16	11,2	34
	Rata-rata	9,5	16,5		

Berdasarkan table 1 didapatkan dilihat bahwa terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi ibu hamil, persiapan kehamilan, ASI Eksklusif dan Gizi Balita setelah diberikan konseling untuk mewujudkan generasi hebat. Generasi Hebat adalah generasi yang sehat baik fisik dan mental. Anak yang sehat fisik dan mentalnya akan menjadi anak yang cerdas karena proses pertumbuhan dan perkembangan otaknya tidak terganggu. Untuk mewujudkan generasi hebat ini stunting harus dikurangi. Stunting dapat di cegah di mulai dari 1000 hari kehidupan pertama yaitu di mulai dari dalam kandungan. Ibu hamil sudah harus mempersiapkan dirinya dengan selalu menjaga kehamilan dalam kondisi sehat.

Ibu hamil yang melahirkan generasi hebat salah satunya di tandai dengan berkurang kejadian stunting. Faktor-faktor yang menyebabkan stunting ada faktor ibu dan faktor bayi. Faktor ibu yang menyebabkan terjadinya stunting pada anak antara lain tingkat pengetahuan, usia, jarak kehamilan dan status gizi ibu hamil. Salah satu indikator yang dipakai untuk menilai apakah status gizi ibu hamil baik adalah dengan mengukur lingkar lengan atas dan anemia (Alfatikha & Dasuki, 2022; Trisyani et al., 2020) . Hasil pengabdian kepada masyarakat ini didapatkan dari 8 orang ibu hamil di temukan 5 orang bersatus gizi baik dan 3 orang ibu hamil yang mengalami status gizi yang tidak baik dimana ditemukan 1 mengalami kekurangan energi kronis dan 2 orang mengalami anemia. Pencegahan stunting harus dimulai dari sejak dalam kandungan, oleh sebab itu selama kehamilan ibu hamil harus menjaga kesehatannya dengan cara memenuhi nutrisi yang dibutuhkan selama hamil (Meliati, 2020) . Pencegahan stunting tidak hanya didalam kandungan tetapi juga setelah lahir, dengan adanya pemantuan gizi selama balita bisa mewujudkan anak sehat (Pratidina et al., 2022) Untuk mengurangi

kejadian stunting pengadi melakukan konseling kehamilan sehat dengan materi nutrisi ibu hamil, persiapan menjadi orang tua, ASI Eksklusif dan Gizi Balita. Konseling dilakukan dengan media audiovisual dengan link video Part I: <https://youtu.be/e9si98bW-yE> dan Part II: <https://youtu.be/a2Pt6jP4ShE>. Konseling menggunakan audiovisual karena menggunakan 2 indra yaitu indra melihat dan mendengar berbeda dengan media cetak yang hanya menggunakan indra penglihatan sehingga ibu hamil lebih memahami materi yang disampaikan. Konseling dikatakan efektif terbukti dengan adanya peningkatan pengetahuan (Evani et al., 2022). Dari hasil abdimas ditemukan terdapat peningkatan pengetahuan dari sebelum diberikan konseling audiovisual tentang kehamilan sehat. Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui yang memungkinkan seseorang dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah, membantu seseorang memecahkan suatu masalah, serta dapat mengubah perilaku seseorang menjadi lebih baik (Evani et al., 2022)

6. KESIMPULAN

Kegiatan ini berupa pemberian konseling kehamilan sehat menggunakan media video audiovisual yang dilaksanakan di posyandu cendrawasih wilayah kerja puskesmas ikur koto. Hasil kegiatan ini adalah terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah di berikan konseling. Di harapkan tenaga kesehatan ataupun kader dapat memberikan konseling dengan media yang lebih interaktif tidak hanya menggunakan buku KIA saja seperti media video audiovisual ini.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisi, R., Nurmalasari, Y., & Nabilla, S. (2019). Status Gizi Ibu Hamil Dapat Menyebabkan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Kebidanan*, 5(3), 271-278.
- Alfatikha, D. N., & Dasuki, M. S. (2022). Anemia, Chronic Energy Deficiency For Pregnant Women, Non-Exclusive Breastfeeding As Risk Factors For Stunting In Toddlers. *Prosising 17th Urecol : Seri Mipa Dan Kesehatan*, 127-134.
- Dinas Kesehatan Kota Padang. (2022). *Profil Kesehatan Tahun 2022*.
- Evani, A., Kamila, F., Rochmano, F. P., Al-Muswah, A. I., Syafitri, A. N., Hikmawati, I., Hasanah, N. Z., Rezeki, S., Y.H, A. F., Yunieswati, W., Suryaalamshah, I. I., & Dainy, N. C. (2022). Penyuluhan Gizi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Mengenai Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Abmas Negeri (Jagri)*, 3(2), 75-81. <https://doi.org/10.36590/Jagri.V3i2.468>
- Fildzah, F. K., Yamin, A., & Hendrawati, S. (2020). Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Stunting Pada Baduta. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(2).
- Kementrian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi. (2017). *Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting*.
- Kementrian Kesehatan Ri. (2021). *Buku Saku Merencanakan Kehamilan Sehat*. Kementrian Kesehatan Ri.

- Laily, L.A. Dan Indarjo, S. (2023) "Literature Review : Dampak Stunting Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan," *Higeia*, 7(3), Hal. 354-364.
- Mardatillah (2018) "Healthy Living Patterns Of Pregnant Women In Sukajadi Pekanbaru Riau Province," *Jom Fisip*, 5, Hal. 1-14.
- Meliati, L. (2020). Edukasi Ibu Hamil Resti Dan Praktik Pijat Bayi Dalam Upaya Penanggulangan Stunting. *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(6). <https://doi.org/10.31764/Jmm.V4i6.3169>
- Ningrum, N. P., Hidayatunnikmah, N., & Rihardini, T. (2020). Cegah Stunting Sejak Dini Dengan Makanan Bergizi Untuk Ibu Hamil. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(4), 550-555. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas>
- Pratidina, E., Daryanti, E., Riani, N., Sarbini, A. S., & Fajarwati, K. (2022). Pencegahan Stunting Sejak Kehamilan Di Desa Cintamulya Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 5(12), 4421-4429. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i12.7609>
- Pujiastuti, A. (2020). *Konsep Kehamilan Sehat: Upaya Mencetak Generasi Cerdas*.
- Rahmanidar, N., Rahmanindar, N., Izah, N., Astuti, P. T., Hidayah, S. N., & Zulfiana, E. (2021). Peningkatan Pengetahuan Tentang Persiapan Pranikah Sebagai Upaya Kehamilan Sehat Untuk Mencegah Stunting. *Journal Of Social Responsibility Projects By Higher Education Forum*, 2(2).
- Rezaee, R. Et Al. (2022) "Healthy Lifestyle During Pregnancy: Uncovering The Role Of Online Health Information Seeking Experience," *Plos One*, 17(8 August), Hal. 1-13. Tersedia Pada: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0271989>.
- Ruaida, N., & Saimokil. Oktovina. (2018). Hubungan Status Kek Ibu Hamil Dan Bblr Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Puskesmas Tawiri Kota Ambon. *Jurnal Kesehatan Terpadu*, 9(2).
- Sudarmi. (2021). Efektifitas Media Audio Visual Pada Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Pencegahan Komplikasi Kehamilan Dan Persalinan. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 14(1), 19-29. <http://www.ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/jkm/article/view/2704>
- Susilawati, D., & Nilakesuma, N. F. (2023). *Konseling Nutrisi Ibu Hamil*.
- The, F. Et Al. (2023) "Edukasi Pentingnya Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Di Puskesmas Gambesi," 5(2), Hal. 208-213.
- Trisyani, K., Fara, Y. D., Mayasari, A. T., & Abdullah. (2020). Hubungan Faktor Ibu Dengan Kejadian Sunting. *Jurnal Maternitas Aisyah (Jaman Aisyah)*, 1(2).